**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, “yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.[[1]](#footnote-2) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran hukum tentang perceraian bagi istri dan faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian di wilayah kecamatan Kendari Barat.

Sudjarwo menjelaskan bahwa: “penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti harus menjadi partisipan yang aktif bersama objek yang diteliti”.[[2]](#footnote-3) Dari pandangan ini maka penjelasan hasil penelitian lebih banyak menggunakan penafsiran terhadap berbagai fenomena-fenumena dan data yang diperoleh.

1. **Pendekatan Penelitian**

Ada dua pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. **Pendekatan Normatif**

Pendekatan Normatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka, produk-produk hukum, perbandingan hukum dan sejarah hukum.[[3]](#footnote-4)Kaitannya dengan pendekatan ini adalah untuk meneliti tentang deskripsi kasus cerai gugat di Kecamatan Kendari Barat tahun 2012, alasan-alasan istri melakukan cerai gugat di Kecamatan Kendari Barat tahun 2012 dan faktor-faktor yang mempengaruhi istri melakukan cerai gugat di Pengadilan Agama Kelas I-A Kendari tahun 2012.

35

1. **Pendekatan Sosiologis**

Pendekatan Sosiologisyaitu pendekatan dengan melihat fenomena masyarakat atau peristiwa sosial budaya sebagai jalan untuk memahami hukum yang berlaku dalam masyarakat.[[4]](#footnote-5) Pendekatan ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan fakta yaitu berupa alasan-alasan penyebab perceraian sehingga isteri berani menggugat suami.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah di wilayah Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pemilihan tempat tersebut didasarkan pada kemudahan dalam memperoleh informasi dan data, karena lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti serta memiliki keunikan masalah untuk diteliti.

1. **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini direncanakan dibagi atas 2 (dua) tahap yaitu:

1. Tahap pertama, pengambilan data awal, yaitu sejak *grand tour* observasi awal sampai perampungan proposal. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 2 (dua) bulan, yaitu dimulai pada bulan Agustus sampai bulan September 2012.
2. Tahap kedua, dilaksanakan pada tahap pengambilan data lanjutan (pokok) yaitu sejak proposal diseminarkan, sampai perampungan hasil penelitian (perampungan skripsi). Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 3 (tiga) bulan.
3. **Sumber Data**

Secara umum yang dipakai dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data atau sumber data adalah objek informan. Untuk itu, maka peneliti dalam menetapkan objek informan menggunakan metode *purposive* dengan teknik *snowball sampling*, yaitu: sumber informasi yang diperlukan berkembang terus sampai mendapat jawaban yang memuaskan, atau jawaban telah valid sehingga tidak berkembnag lagi. Lexy J. Moleang mengatakan bahwa:

Responden dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*Snowball sampling*) secara *purposive* (bertujuan) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan, alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key* instrumen.[[5]](#footnote-6)

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) yaitu:

Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, yakni para istri yang melakukan cerai gugat.

1. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen dari Pengadilan Agama Kelas I-A Kota Kendari serta referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.
2. **Metode Pengumpulan Data**

Ada tiga cara pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. **Observasi**

Teknik pengamatan (observasi), yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa obyek pendukung. Hasil pengamatan ini kemudian dikumpul (diakumulasi) sebagai data pelengkap kemudian diredaksikan dalam laporan penelitian.

1. **Interview**

Interview merupakan alat pengumpulan data informasi langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang terpendam (laten) maupun yang tidak terpendam.[[6]](#footnote-7) Metode interview ini penulis gunakan untuk mencari informasi yang tidak bisa disebutkan dalam angket. Metode ini merupakan metode pendukung dalam memperoleh data.

1. **Studi Dokumen**

 Studi dokumen adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, data monografi kecamatan di Kantor Camat Kendari Barat dan data-data cerai gugat Pengadilan Agama Kelas I-A Kendari serta di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kendari Barat. Metode ini penulis gunakan sebagai salah satu metode pendukung dalam memperoleh data yang diperlukan tentang deskripsi kasus cerai gugat di Kecamatan Kendari Barat tahun 2012.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis data. Data mentah yang telah terkumpul tidak ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan hal yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam analisis data ini penulis menggunakan analisis data deskriptif, yaitu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab perceraian dan kesadaran hukum yang dimiliki isteri terutama bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Kendari Barat.

Data yang diperoleh dari penelitian dan dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data, yang menurut Miles and Huberman ada 3 (tiga) langkah, yaitu :

1. Reduksi Data, yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum, selanjutnya dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display Data, yaitu: teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyak jumlahnya dapat dikuasai setelah itu data disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan uraian singkat (text narative).
3. Verifikasi Data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk menyimpulkannnya. Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan, pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan[[7]](#footnote-8).

Ketiga teknik di atas merupakan suatu cara untuk menganalisis data. Sehingga dengan teknik ini dapat mengahisilkan data yang akurat, objektif dan sistematis sesuai dengan apa yang diharapan.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid.

Wiliam Wiersma menjelaskan, Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.[[8]](#footnote-9)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber dan trianggulasi metode.

1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir autentik sesuai masalah penelitian ini.
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
1. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005, h. 234 [↑](#footnote-ref-2)
2. Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: GP Press, 2009, h. 203 [↑](#footnote-ref-3)
3. Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat.* Jakarta: Rajawali Pers, 1995, h. 13-14 [↑](#footnote-ref-4)
4. Soerjono Soekanto, *Pokok-pokok Sosiologi Hukum*, Cet. IX Jakarta: PT. Rajawali Pers, 1999, h. 167 [↑](#footnote-ref-5)
5. Huasaini Usman dan Purnomo Detiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Akasara, 1995, h. 81 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid.*, hlm. 225 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta), 2010, h. 91. [↑](#footnote-ref-8)
8. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*,(Bandung: Alfabeta), 2007, h. 273. [↑](#footnote-ref-9)